

ABSTRAK

Kaum awam memiliki peran penting dalam kehidupan Gereja sinodal. Paus Fransiskus membuka ruang bagi para awam sebagai ‘rasul masa kini’ untuk terlibat aktif dalam kepemimpinan Gereja sinodal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan spiritualitas sebagai semangat yang menjiwai para pemimpin awam dalam Gereja Sinodal. Bagaimana Pemimpin Awam menghidupi spiritualitas mereka dalam kehidupan pelayanan menggereja? Bagaimana pemimpin awam membangun sinodalitas dalam kehidupan umat sebagai upaya mewujudkan Gereja sinodal? Skripsi strata S1 ini, berjudul “Penghayatan Spiritualitas Pemimpin Awam di Stasi Santo Albertus Bandung, Paroki Maria Ratu Damai Purworejo, Keuskupan Malang” menggambarkan partisipasi para pemimpin awam dalam mewujudkan sinodalitas di tengah umat. Informan terpilih adalah mereka yang terlibat sebagai pengurus stasi, pengurus lingkungan, koordinator Wanita Katolik Republik Indonesia dan tokoh Katolik di stasi Bandung. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan desain analisis deskriptif, melalui proses kajian dokumen, observasi partisipatoris, dan wawancara mendalam. Penelitian berlangsung di stasi Santo Albertus Bandung Donomulyo, Paroki Maria Ratu Damai Purworejo, Keuskupan Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian Desember 2024 - Januari 2025. Keterlibatan awam dalam Gereja berlandaskan oleh sakramen Baptis dan Krisma. Pemimpin awam menghidupi spiritualitas *koinonia* melalui *communio*, melalui berbagai ragam kegiatan bersama dalam doa, ibadat, dan kunjungan umat, spiritualitas *koinonia* menjadi upaya para pemimpin awam untuk merangkul dan memajukan partisipasi umat dalam Gereja.

Kata Kunci: *Communio*, Gereja Sinodal, Pemimpin Awam, Sakramen Baptis dan Krisma, Spiritualitas *Koinonia*.

ABSTRACT

*The laity has an important role in the life of the synodal Church. Pope Francis opens up space for the laity as ‘apostles of today’ to be actively involved in the leadership of the synodal Church. This undergraduate thesis research, entitled “Experience the Spirituality of Lay Leaders in the Synodal Church at Saint Albert Bandung Station, Queen of Peace Parish Purworejo, Malang Diocese.” This study aims to find spirituality as the spirit that animates lay leaders in the Synodal Church. How do Lay Leaders live their spirituality in their church service life? How do lay leaders build synodality in the lives of their people as an effort to realize the Synodal Church? This study applies a qualitative research method with descriptive analysis design through a document study process, participatory observation, and in-depth interviews. The research was conducted at the Saint Albert Bandung station, Queen of Peace Parish Purworejo, Malang Diocese, East Java. The research period was December - January 2025. Selected informants include station administrators, neighborhood administrators, coordinators of the Catholic Women of the Republic of Indonesian and Catholic figures at the Bandung station. Lay involvement in the Church is based on the sacraments of Baptism and Confirmation. Lay leaders live the Coinonian spirituality through *communio*. Through various joint activities in prayer, worship, and congregational visits. Coinonian spirituality is an effort by lay leaders to embrace and advance the participation of the congregation in the Church.*

Keywords : Church Synodal, Coinonian Spirituality, *Communio*, Lay Leaders, Sacrament Baptism And Chrism.